

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu untuk melihat bagaimana penerapan Sistem Infomasi COVID (SI-COVID) dalam rangka penanganan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat, maka penulis menggunakan teori Ripley dan Franklin untuk menjelaskan hal tersebut.

Dari eksplorasi penulis dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Infomasi COVID (SI-COVID) dalam rangka penanganan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sudah cukup berhasil. Alasannya adalah sebagai berikut :

Pertama, berdasarkan indikator *Compliance* (Kepatuhan) SI-COVID sudah berhasil menjadi alat bantu yang digunakan oleh Satgas COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dalam rangka penanganan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Hal tersebut didukung dengan data yang diberikan dari tingkat RT dan RW kepada petugas Kelurahan sudah konsisten diberikan. Hal tersebut dapat membantu turunnya angka Kasus Aktif COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) yang cukup drastis.

Kedua, berdasarkan indikator *Smoothly Functioning Routines* (Lancarnya rutinitas fungsi) SI-COVID sudah berhasil menjalankan fungsinya dengan baik. Dengan adanya SI-COVID data yang diberikan dan diperbarui oleh petugas di tingkat Kelurahan dan Kecamatan sudah sesuai dengan data yang ada di lapangan. Sudah tidak ada perbedaan angka yang ada di SI-COVID dengan data yang berada di lapangan.

Ketiga, berdasarkan indikator *Desired Performance In And Impacts* (Terwujudnya Dampak) SI-COVID dinilai sudah berhasil dalam menjalankan perannya untuk membantu Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat menekan Kasus Aktif yang ada di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Hal tersebut didukung dengan data dari hasil penelitian, yaitu menurut data dari Satgas COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) Jakarta Pusat, Kasus Aktif COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Jakarta Pusat sudah sekitar 1.200 Kasus.

Penerapan SI-COVID ini dilakukan oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat yang bertujuan untuk melakukan penanganan terhadap COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat. Dalam melakukan penerapan SI-COVID ini Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat meminta kepada seluruh Lurah di Jakarta Pusat untuk mengupdate data COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) melalui aplikasi SI-COVID.

Dari penerapan tersebut, data yang di dapat melalui aplikasi SI-COVID kemudian diperbaharui melalui aplikasi SI- COVID. Data yang

sudah ada di dalam aplikasi SI-COVID artinya sudah sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan karena data tersebut didapatkan dari laporan. Penerapan SI-COVID sudah cukup efektif dalam rangka penanganan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

5.2 Saran

Berdasarkan rumusan masalah dalam rumusan masalah penelitian ini, yaitu penerapan Sistem Informasi COVID (SI-COVID) kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka dalam penelitian ini peneliti dapat memberikan saran terkait Penerapan Sistem Informasi COVID (SI-COVID) dalam Rangka Penanganan COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat sudah berjalan dengan cukup efektif dan dinilai berhasil. Peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu :

1. Untuk seluruh Lurah di Jakarta Pusat tetap bekerjasama dengan RT dan RW untuk meminta data dan melaporkan kasus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan kemudian melakukan update data melalui aplikasi SI-COVID supaya data yang ada dalam aplikasi SI-COVID dapat dimonitor oleh Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat supaya mampu menangani COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

2. Tetap menghimbau kepada seluruh warga Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat untuk tetap menjaga protokol kesehatan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan arahan kepada pihak-pihak yang berkolaborasi untuk tetap bekerjasama dengan baik untuk menangani COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Pusat.

